

LAPORAN
PENINGKATAN KAPASITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PELATIHAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
VIDEO KEPADA GURU MADRASAH DINIYAH NURUS SYAMSI
BUNGKAL PONOROGO



Oleh:
Dr. Oktio Frenki Biantoro, M.Pd.I

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SALATIGA
2022

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang selalu melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan pengabdian dengan tema “Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Kepada Guru Madrasah Diniyah Nurus Syamsi Bungkal Ponorogo” dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. yang telah menginspirasi manusia ke arah jalan kebenaran dan kebaikan.

Penulis menyampaikan terimakasih kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, baik yang langsung maupun tidak langsung telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Ponorogo 15 Oktober 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR	II
DAFTAR ISI.....	III
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Pengabdian.....	3
D. Manfaat Pengabdian.....	4
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Media Pembelajaran Berbasis Video	6
1. Pengertian Media Pembelajaran Berbasis Video	6
2. Kelebihan dan Kelemahan Media Video	7
3. Langkah-langkah Penggunaan Media Video	8
B. Madrasah Diniyah	9
1. Pengertian Madrasah Diniyah	9
2. Kurikulum Madrasah Diniyah.....	10
3. Kompetensi Lulusan Madrasah Diniyah.....	11
C. Kajian Penelitian Terdahulu.....	12
BAB III METODE PENGABDIAN	15
A. Metode Pengabdian.....	15

B. Teknik Pengumpulan Data.....	16
BAB IV PELAKSANAAN PENGABDIAN.....	17
A. Gambaran Madrasah Diniyah Nurussyamsi Bungkal Ponorogo.....	17
B. Realisasi Kegiatan.....	19
C. Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut	28
BAB V PENUTUP.....	29
A. Kesimpulan	29
B. Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA	30

DAFTAR ISI TABEL

Table 4.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	22
Table 4.2 Jadwal Pelaksanaan monitoring dan evaluasi	25

DAFTAR ISI

Gambar 4.1 survey awal dan pengenalan program pengabdian kepada masyarakat di Madrasah Diniyah Nurussyamsi Bungkal Ponorogo	20
Gambar 4.2 Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	23
Gambar 4.3 Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.	23
Gambar 4.4 Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	24
Gambar 4.5 Pelaksanaan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi	26
Gambar 4.6 Pelaksanaan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi	26
Gambar 4.7 Pelaksanaan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi	27
Gambar 4.8 Pelaksanaan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi	27
Gambar 4.8 Pelaksanaan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Madrasah Diniyah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki tujuan dalam rangka untuk menyampaikan ilmu keagamaan yang maksimal terhadap para siswa di Madrasah Diniyah. Kurangnya penguasaan siswa dalam ilmu keagamaan tentunya menjadi kegelisahan tersendiri bagi dunia Pendidikan, sehingga keberadaan Madrasah Diniyah dinilai menjadi jawaban bagi lembaga pendidikan formal. Madrasah Diniyah disinyalir sangat penting dalam rangka menyangga serta memberikan dorongan pada Pendidikan formal. (Headri, 2004, 91) Jika dilihat dari tujuan yang lain maka Madrasah Diniyah akan menjadi pelengkap pendidikan bagi siswa dikarenakan Madrasah Diniyah menjadi pondasi serta keahlian pada bidang pengembangan kehidupan umat manusia terutama umat Islam, masyarakat, dan bahkan negara ini. (M. Ishom, 42) Hal ini juga disampaikan dalam pedoman penyelenggaraan Madrasah Diniyah yang menyatakan bahwa Madrasah Diniyah merupakan sebuah lembaga pendidikan dalam keagamaan yang berada pada luar Pendidikan formal yang secara berkelanjutan mampu menyempurnakan Pendidikan yang tidak ada pada Pendidikan formal khususnya dalam bidang Pendidikan agama. (Departemen Agama RI, 2000, 7)

Pelaksanaan pembelajaran pada Madrasah Diniyah diperlukan media pembelajaran yang tepat guna memberikan motivasi belajar yang kuat dalam

diri siswa. Pemilihan media pembelajaran yang tepat maka dapat membantu efektifitas pembelajaran di kelas sehingga dapat terserapnya pesan ataupun isi materi pembelajaran. Penggunaan media ini juga mampu membantu dalam pemahaman siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, dengan adanya media pembelajaran juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. (Anissatul, 2009, 104)

Dalam pembelajaran seharusnya siswa yang bersemangat menerima pelajaran tampak dari perilaku yang rajin memperhatikan materi, ketekunan dalam belajar, ketertarikan dalam belajar, teliti dan bersungguh-sungguh setiap melaksanakan tugas. Ketika siswa mengalami kesalahan mengerjakan tugas mereka bersedia mengoreksi dan memperbaiki tugasnya. (Dedy, 2005, 86)

Semangat membuat anak didik tidak mudah lelah, tidak mudah menyerah dan putus asa. siswa tersebut mencoba berbagai cara untuk mencapai kesuksesan. Mahasiswa yang mempunyai semangat belajar tentu ingin segera mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan tidak adanya kelihatan tanda-tanda kemalasan pada diri anak didik yang bersemangat. (Sadirman, 2008, 83)

Pada hasil pelacakan penelitian terdahulu terdapat kurangnya variasi dalam pembelajaran yaitu pada penelitian Metode Pembelajaran Aktif dan Kreatif (Hidayat, A., Sa'diyah, M., & Lisnawati, S., 2020), sosialisasi dan pelatihan (Hasan, N., & Muslim, M., 2021), Pembelajaran Pada Masa Pandemi (Majid, N. F., Fadli, M. F., & Rachmawati, T. K., 2021), Efektivitas Pembelajaran Online (Susandi, A., 2021), Persepsi Siswa Pada Pembelajaran Daring (Puspitorini, P., Faojiyah, F., & Kurniyanto, R., 2021), Implementasi

Metode Iqra' (Masrikah, A., & Rusdiana, F. K., 2021). Dari berbagai pelacakan tersebut belum ada yang membahas tentang penggunaan media pembelajaran berbasis video kepada guru Madrasah Diniyah. Karena itu pengabdian ini berfokus terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis video kepada guru Madrasah Diniyah. Pengabdian ini didasari oleh kajian terdahulu dan wawancara dengan kepala Madrasah Diniyah.

Dalam kenyataannya pada sebuah pembelajaran pada sebuah Madrasah Diniyah masih ditemukan belum ada perhatian dalam pembelajaran, belum ada antusias bertanya dalam pembelajaran, dan tingkat kemalasan dalam mengerjakan tugas cukup tinggi. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti termotivasi dengan memberikan solusi: "Penggunaan media pembelajaran berbasis video kepada guru Madrasah Diniyah Nurus Syamsi Bungkal Ponorogo".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penggunaan media pembelajaran berbasis video kepada guru Madrasah Diniyah Nurus Syamsi Bungkal Ponorogo?
2. Bagaimanakah implikasi penggunaan media pembelajaran berbasis video kepada guru Madrasah Diniyah Nurus Syamsi Bungkal Ponorogo?

C. Tujuan Pengabdian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah memberikan pengetahuan atau edukasi:

1. Penggunaan media pembelajaran berbasis video kepada guru Madrasah Diniyah Nurussyamsi Bungkal Ponorogo?
2. Implikasi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Kepada Guru Madrasah Diniyah Nurussyamsi Di Bungkal Ponorogo?

D. Manfaat Pengabdian

Penjelasan tentang kegunaan penelitian, baik secara teoritis ataupun praktis kelembagaan. Penelitian juga memberikan kontribusi akademik dari yang sifatnya lokal dan dapat terhubung dengan dunia keilmuan global.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian keilmuan Islam, terutama tentang penggunaan media pembelajaran berbasis video kepada guru Madrasah Diniyah Nurussyamsi Bungkal Ponorogo. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi bagi penelitian berikutnya, sehingga internalisasi nilai- penggunaan media pembelajaran berbasis video kepada guru madrasah diniyah terhadap perspektif pendidikan Islam menjadi bahan kajian menarik yang tidak ada habisnya.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini berguna untuk:

- a. Bagi siswa, sebagai sarana untuk menambah keilmuan dibidang penggunaan media pembelajaran berbasis video kepada guru madrasah diniyah.

- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan referensi dalam upaya mengembangkan penggunaan media pembelajaran berbasis video kepada guru madrasah diniyah.
- c. Bagi pendidikan pada umumnya, sebagai contoh bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video kepada guru madrasah diniyah sangat berpengaruh terhadap pendidikan siswa.
- d. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam mengembangkan penggunaan media pembelajaran berbasis video kepada guru madrasah diniyah.
- e. Bagi orang tua, sebagai peningkatan pola asuh terhadap anak, yang akan diterapkan dalam pendidikan keluarga.

E. Sistematika Penulisan

Rencana pembahasan yang akan dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari 5 bagian yaitu pada bab I berisi Pendahuluan, bab ini berisi latar belakang pengabdian, rumusan masalah, tujuan pengabdian, manfaat pengabdian, dan sistematika pembahasan. Bab II membahas landasan teori, bab ini diuraikan dari kajian berbagai literatur dan beberapa teori dari para ahli yang relevan. Bab III membahas metode penelitian, dalam bab ini peneliti menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan peneliti dan beberapa teknik yang dipakai dalam penelitian ini. Bab IV Hasil dan Pembahasan, bab ini menjelaskan tentang hasil temuan penelitian. Bab V Penutup, yang berisi kesimpulan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran Berbasis Video

1. Pengertian Media Pembelajaran Berbasis Video

Secara bahasa kata media merupakan kata serapan dari bahasa latin yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. (Azhar, 2013, 3) Sedangkan media pemberlajaran dapat katakana sebagai segala sesuatu yang mampu memberikan dorongan atau motivasi yang menjadikan siswa tergerak untuk belajar. Penggunaan berbagai bentuk media dalam pembelajaran agar mampu mengembangkan pembelajaran lebih mudah dipahami. (Ali, 2001, 89) Sarana komunikasi yang tepat bagi seorang guru dalam pembelajaran adalah media pembelajaran. Baik proses maupun hasil belajar siswa dapat meningkat jika menggunakan media pembelajaran. Hal ini dikarenakan media pembelajaran menjadi sarana dalam memperjelas dalam proses pembelajaran. (Anissatul, 2009, 104)

Salah satu media dalam pembelajaran adalah video. Video ini secara bahasa memiliki pengertian melihat. Sedangkan secara luas video dapat diartikan sebagai sarana teknologi yang mengubah sinyal elektronik ke dalam gambar sehingga mampu menggerakkan gambar. (Iwan, 2010, 76) Selain gambar, video ini juga dapat menampilkan suara sehingga Nampak lebih hidup. Gambar hidup yang ditampilkan

oleh video yang juga dikuatkan oleh suara dapat memberikan daya tarik siswa dalam pembelajaran. Penggunaan media video ini dalam dunia Pendidikan biasanya sebagai sarana dalam hal hiburan, dokumentasi ataupun pendidikan. Kemampuan video yang dapat menampilkan informasi dengan baik maka dapat menjelaskan beberapa konsep yang sulit dipahami siswa sehingga proses dapat menghemat waktu dalam pembelajaran. (Azhar, 2013, 49)

2. Kelebihan dan Kelemahan Media Video

Dalam sisi yang lain, video memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Adapun kelebihan penggunaan media video dalam pembelajaran yaitu meningkatkan daya imajinasi yang abstrak siswa, memberikan stimulus siswa agar keaktifan siswa dapat meningkat, muatan materi dapat terserap dengan baik, motivasi belajar siswa meningkat, keterbatasan ruang dan waktu dapat diatasi, menyempurnakan media lain dalam menyajikan laporan-laporan yang aktual dan terpercaya, serta arah dan kecepatan belajar siswa dapat terjaga. Sedangkan kekurangan penggunaan media video dalam pembelajaran yaitu bagi siswa yang tidak dapat berfikir secara abstrak maka sulit memahami pesan yang disampaikan oleh video tersebut, kreatifitas guru dalam penyampaian materi berkurang karena telah terwakili oleh video pembelajaran, dalam penggunaan video pembelajaran diperlukan sarana prasarana yang lengkap, serta

terkadang jika ruangan kelas tidak kedap udara menyebabkan kebisingan di kelas lain. (Wina, 2008, 216)

3. Langkah-langkah Penggunaan Media Video

a. Tahap Persiapan Penggunaan Media Video

Pada tahapan yang pertama ini dilakukan sebuah perencanaan untuk kegiatan selanjutnya serta hasil apakah yang hendak dicapai. Untuk mencapai tahapan persiapan ini maka dilakukan persiapan teknis yang meliputi peralatan yang digunakan, bahan-bahan yang akan digunakan hendaknya dipelajari dengan baik, setiap program yang akan ditampilkan hendaknya dipelajari kembali untuk memastikan ketepatan materi dalam pembelajaran, memastikan judul dan isi dalam video telah sesuai, serta para siswa harus mempersiapkan peralatan tulis yang diperlukan dalam mengerjakan tugas.

b. Tahap Pelaksanaan Penggunaan Media Video

Pada tahap ini diperlukan persiapan yang baik agar memastikan semua berjalan dengan lancar. Berikut hal apa saja yang perlu dipersiapkan: memastikan siswa dapat melihat video dengan baik, maka diperlukan posisi yang tepat maka guru hendaknya mengatur tempat duduk dengan baik. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dari video pembelajaran tersebut. Guru menyampaikan tugas apa saja

yang harus dikerjakan oleh siswa setelah melihat video pembelajaran tersebut.

Dalam pelaksanaan penggunaan media video dalam pembelajaran perlu memperhatikan beberapa hal berikut ini yaitu video pembelajaran hendaknya mampu menjadi daya tarik siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar. Guru hendaknya mampu mencairkan suasana belajar di kelas sehingga tidak ada ketegangan dalam pembelajaran. Guru juga memastikan video yang ditayangkan dapat diperhatikan dengan baik oleh siswa. Guru juga hendaknya memberikn kesempatan kepada siswa melakukan analisis yang mendalam terhadap video tersebut. Untuk mengakhiri pelaksanaan penggunaan media video dalam pembelajaran maka diadakan pemberian tugas yang berkaitan dengan video yang ditayangkan dikarenakan akan menjawab tujuan dari pembelajaran. Hal ini sebagai bahan evaluasi guru terkait video pembelajaran yang telah digunakan. (Wina, 2006, 151-152)

B. Madrasah Diniyah

1. Pengertian Madrasah Diniyah

Madrasah Diniyah merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan Islam di luar pendidikan formal yang diselenggarakan secara terstruktur dan berjenjang sebagai pelengkap pelaksanaan pendidikan keagamaan. Di lembaga pendidikan ini, santri-santri

yang belajar pada lembaga pendidikan formal umum (SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/SMK atau sederajat dapat menambah dan memperdalam wawasan pengetahuannya tentang agama Islam. Tapi lembaga ini tetap terbuka bagi siapapun anak usia pendidikan dasar dan menengah yang berminat, meskipun belum berkesempatan mengikuti pendidikan di lembaga formal. Madrasah Diniyah mempunyai 3 (tiga) jenjang tingkatan, yaitu: (a) Madrasah Diniyah Ula (MDA) atau dasar dengan masa belajar 4 (empat) tahun; (b) Madrasah Diniyah Wustha (MDW) atau menengah pertama dengan masa belajar 2 (dua) tahun; dan (c) Madrasah Diniyah Ulya (MDU) atau menengah lanjutan dengan masa belajar 2 (dua) tahun. (Kemenag RI, 2004, 7-8)

2. Kurikulum Madrasah Diniyah

Kurikulum merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan sebuah pendidikan dikarenakan merupakan unsur elementer pada Pendidikan. Kurikulum dapat dikatakan sebagai perencanaan dan aturan yang digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan. Kurikulum memiliki fungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan belajar mengajar dalam rangka menggapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Pada dasarnya Kurikulum Madrasah Diniyah yang digunakan saat ini yaitu kurikulum Madrasah Diniyah 1983 yang telah dikembangkan dengan integrasi Kurikulum Tingkat Satuan

Pendidikan (KTSP) dengan memperhatikan PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan PP No. 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan. (Kemenag RI, 2004, 19)

3. Kompetensi Lulusan Madrasah Diniyah

Kompetensi lulusan Madrasah Diniyah disesuaikan dengan rinci yang berdasarkan tingkatan pendidikan ataupun pada mata pelajaran yang disesuaikan dengan keadaan yang sesuai dengan keberadaan Madrasah Diniyah tersebut diselenggarakan (Kementerian Agama, 2014, 25) Oleh karena itu, kompetensi lulusan Madrasah Diniyah harus mampu memiliki pengetahuan keagamaan yang mendalam, pengetahuan Bahasa Arab yang baik sehingga mampu meningkatkan pemahaman keagamaan. Kompetensi lulusan Madrasah Diniyah harus mampu memiliki pengamalan keagamaan yang dapat diwujudkan dalam pengamalan ibadah sehari-hari, akhlak mulia, bekerja sama, berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan, memecahkan persoalan berdasarkan pada pengetahuan ajaran agama Islam. Kompetensi lulusan Madrasah Diniyah harus juga mampu dalam bidang sikap dan akhlak dengan cara ketaatan terhadap ajaran agama Islam, menghargai kebudayaan nasional ataupun kebudayaan lain yang tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam, demokratis, toleransi antar sesama manusia, disiplin, serta takdim terhadap guru.

C. Kajian Penelitian Terdahulu

Berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis video kepada guru madrasah diniyah ada beberapa penelitian yang sudah dilakukan oleh beberapa orang dari beberapa perguruan tinggi, diantaranya sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat, A., Sa'diyah, M., & Lisnawati, S. pada tahun 2021 dengan tema Metode Pembelajaran Aktif dan Kreatif pada Madrasah Diniyah Takmiliyah di Kota Bogor. Adapun hasil dari penelitian ini adalah diperlukan berbagai metode pembelajaran sehingga pada proses pembelajaran menjadi aktif, kreatif dan menyenangkan. (Hidayat, 2021, 71-86)

Penelitian yang dilakukan oleh Hasan, N., & Muslim, M. pada tahun 2021 dengan tema Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab pada Tingkat Madrasah Diniyah Tanwirul Futuh Kabupaten Pasuruan. Adapun hasil dari penelitian ini adalah sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan meningkatkan semangat siswa selama proses pembelajaran. (Hasan, 2021, 140-143)

Penelitian yang dilakukan oleh Majid, N. F., Fadli, M. F., & Rachmawati, T. K. pada tahun 2021 dengan tema Pembelajaran di Madrasah Diniyah Al-Fithrah pada Masa Pandemi Covid-19. Adapun hasil dari penelitian ini adalah pencegahan dari ketidaktahuan dalam pengetahuan, mengurangi pengaruh terhadap budaya asing yang tidak baik, dan meningkatkan pemahaman ajaran agama Islam bagi siswa. (Majid, 2021, 170-180)

Penelitian yang dilakukan oleh Susandi, A. pada tahun 2021 dengan tema Efektivitas Pembelajaran Online Santri-Santriwati Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (Mdta) Baiturrokhim. Adapun hasil dari penelitian ini adalah kurang efektifnya pembelajaran online dikarenakan kurang variasinya dalam proses pembelajaran di kelas. (Susandi, 2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Puspitorini, P., Faojiyah, F., & Kurniyanto, R. pada tahun 2021 dengan tema Persepsi Siswa madrasah Diniyah Darussalam Desa Kaserangan Kecamatan Pontang Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemicovid-19. Adapun hasil dari penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi meningkatkan keterlibatan siswa dan dapat dilakukan kapan saja. (Puspitorini, 2021, 109-119)

Penelitian yang dilakukan oleh Masrikah, A., & Rusdiana, F. K. pada tahun 2021 dengan tema Implementasi Metode Iqra' Dalam Pengajaran Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Awaliyyah "Al-Ikhlas" Bendosukun Desa Slaharwotan Lamongan. Adapun hasil dari penelitian ini adalah berjalan cukup baik. Hal ini ditunjukkan adanya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. (Masrikah, 2021, 87-94)

Dari berbagai pelacakan tersebut belum ada yang membahas tentang Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Kepada Guru Madrasah Diniyah. Oleh karena itu, selain untuk memperkaya kajian-kajian sejenis sebelumnya, penelitian ini diharapkan menjadi varian lain kajian tentang

Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Kepada Guru Madrasah
Diniyah.

BAB III

METODE PENGABDIAN

A. Metode Pengabdian

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini terbagi menjadi 3 tahapan yaitu yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan ini terbagi menjadi beberapa hal yaitu survey mitra terkait kondisi lapangan dan perizinan serta mengidentifikasi persoalan-persoalan yang dihadapi dalam pembelajaran di Madrasah Diniyah. Pada tahap pelaksanaan yaitu pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan pelatihan peningkatan kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis video dengan pendampingan dalam menerapkan hasil pelatihan. Pada tahap evaluasi dilakukan evaluasi dan kegiatan tindak lanjut.

Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah guru dan tenaga pendidik di Madrasah Diniyah Nurussyamsi Bungkal Ponorogo. Kegiatan ini diikuti oleh 20 guru dan tenaga pendidik di Madrasah Diniyah Nurussyamsi Bungkal Ponorogo. Pelatihan sendiri dilakukan 25 September 2022. Tempat dilaksanakan kegiatan adalah Aula Madrasah Diniyah Nurussyamsi Bungkal Ponorogo. Setelah pelatihan selesai dilaksanakan, maka tim pengabdian melakukan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan pendampingan dalam pembuatan media pembelajaran berbasis video.

B. Teknik Pengumpulan Data

Pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam hal media pembelajaran berbasis video di Madrasah Diniyah Nurussyamsi Bungkal Ponorogo. Oleh karena itu pada awal kegiatan diadakan wawancara untuk mengukur kemampuan para guru dalam hal kemampuan mereka dalam hal penggunaan media pembelajaran berbasis video pada pembelajaran di kelasnya masing-masing. Setelah mengetahui kemampuan guru madrasah diniyah tersebut maka diberikan pelatihan dan pendampingan dalam membuat video pembelajaran. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek yang dipilih dari program pengabdian masyarakat ini yaitu seluruh guru dan tenaga pendidik di Madrasah Diniyah Nurussyamsi Bungkal Ponorogo.

BAB IV

PELAKSANAAN PENGABDIAN

A. Gambaran Madrasah Diniyah Nurussyamsi Bungkal Ponorogo

Madrasah Diniyah Nurussyamsi Bungkal Ponorogo beralamatkan di Jl. Puntodewo No. 11. RT/RW 01/01 Dukuh Kudo, Desa Bungkal, Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur, Indonesia. Madrasah Awwaliyah Nurussyamsi didirikan di bawah naungan LKSA Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Nurussyamsi, melalui SK pendirian lembaga yang dikeluarkan panti. Berdirinya Madrasah ini dianggap penting untuk didirikan guna menunjang aktivitas dan kegiatan religius di dalam asrama panti. Pak Imam Rohani, M.Pd.I selaku Kepala madrasah pertama mendapat rekomendasi dari Ketua panti (Pak A'an Mi'rajul Wathoni, M.Pd) melalui SK pengangkatan kepala madrasah. KBM berjalan dengan baik, kurikulum yang digunakan mengikuti kurikulum Kemenag, ditambah dengan kurikulum sendiri sesuai kebutuhan.

Kedudukan Madrasah Nurussyamsi di bawah naungan Panti, pembiayaan pendirian lembaga dan penyelenggaraan pendidikan dicukupi dari keuangan panti hingga tahun 2014. Tahun 2015 Madrasah Nurussyamsi mulai mendapat bantuan dana Bosda, sehingga masalah pembiayaan sudah mandiri. Tahun 2016 Madrasah Nurussyamsi dialihkan/ dipindahkan ke SD Muhammadiyah 3 Bungkal, karena jenjang awwaliyah setingkat dengan Sekolah dasar, dan syarat mendapatkan bantuan Bosda adalah usia peserta

didik setingkat SD. Peserta didik di panti didominasi oleh anak remaja usia sekolah menengah, mayoritas sudah sekolah di MTs Muh 7 Bungkal, SMP Muh 5 bungkal, dan MA Muh 7 Bungkal.

Pada awal mula pindah tahun 2016 dari panti ke SD muh 3, kepala madrasah dialihkan kepada Bu Siti Aminah S.Pd karena kepala madrasah sebelumnya, Pak Imam Rohani, M.Pd.I mendirikan sekaligus mengepalai madin lagi setingkat wustha, MDTW Muhammadiyah An-Nabil Bungkal. Kepemimpinan Bu Siti Aminah, S.Pd.I tidak lama, hanya sekira satu tahun saja, karena di pagi hari beliau mengajar di TK Aisyiyah Bungkal, tidak mengajar di SD Muh 3 Bungkal.

Kepemimpinan selanjutnya (tahun 2017 s.d sekarang) diserahkan kepada pihak SD Muh 3 Bungkal, namun tetap di bawah kontrol Panti Asuhan Nurussyamsi. Sehingga status Madin di bawah kontrol Panti dan SD Muh. Disepakati untuk dipegang oleh guru PAI, Bu Diani Yusholihah, S.Pd.I. Sebagai kontrol keberlangsungan atau eksistensi madin ini, dimasukkan satu atau dua orang guru madin dari Panti, dalam hal ini adalah Pak Imam Rohani sekaligus yang memiliki jam mengajar di SD Muh 3 Bungkal. Setiap tahun secara rutin Madin Nurussyamsi melaporkan perkembangan lembaga kepada pihak Panti. Jika terjadi problematika pada lembaga ini maka ketua Panti bersinergi dengan Kepala SD Muhammadiyah 3 untuk menyelesaikannya.

Kelas madin awwaliyah terbatas 4 kelas sementara di SD ada 6 kelas. Disepakati bersama bahwa penentuan kelas adalah sebagai berikut:

1. Kelas 1 Madin = kelas 2 SD
2. Kelas 2 Madin = kelas 3 SD
3. Kelas 3 Madin = kelas 4 SD
4. Kelas 4 Madin = kelas 5 SD

KBM dilaksanakan dengan mengsinkronkan jadwal di SD. Biasanya di siang hari pada jam tambahan, sebelum atau sesudah sholat dzuhur. Ketentuan-ketentuan tersebut masih berlaku sampai dengan “form” ini dibuat (tahun 2021).

B. Realisasi Kegiatan

Kegiatan penggunaan media pembelajaran berbasis video kepada guru Madrasah Diniyah Nurussyamsi Bungkal Ponorogo secara umum dilaksanakan dalam 3 tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap pertama yaitu persiapan pengabdian melakukan survey pendahuluan guna melihat kondisi di lapangan mengenai kemampuan Guru Madrasah Diniyah Nurussyamsi Bungkal Ponorogo dalam penggunaan media pembelajaran berbasis video. Pada tahapan yang pertama ini diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru Madrasah Diniyah Nurussyamsi Bungkal Ponorogo dalam pembelajaran di kelas.

Tahap kedua yaitu pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pada tahap kedua ini dilakukan pelatihan peningkatan kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis video dan menyelesaikannya dalam bentuk pembinaan dan pelatihan. Pada kegiatan pembinaan dan pelatihan dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab dan Latihan

serta pendampingan pasca pelatihan. Tahap ketiga yaitu evaluasi. Pada tahap ini dilakukan evaluasi atas hasil yang telah dicapai oleh peserta pelatihan. Berbagai masukan diberikan untuk perbaikan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis video.

Indikator ketercapaian tujuan pengabdian masyarakat berbasis Prodi ini adalah bahwa 75% dari guru dan tenaga pendidik di Madrasah Diniyah Nurussyamsi Bungkal Ponorogo. Secara terperinci setiap kegiatan-kegiatan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: Kegiatan ini diawali dengan melakukan survey awal dan pengenalan program pengabdian kepada masyarakat. Tujuan dari survey awal dan pengenalan program pengabdian kepada masyarakat ini yaitu untuk memperoleh data awal yang dapat menunjang terwujudnya program pengabdian kepada masyarakat dan bahan untuk pekerjaan selanjutnya. Survey ini diharapkan mampu memberikan saran dan bahan pertimbangan terhadap kegiatan lanjutan.



Gambar 4.1 survey awal dan pengenalan program pengabdian kepada masyarakat di Madrasah Diniyah Nurussyamsi Bungkal Ponorogo

Hasil dari melakukan survey awal dan pengenalan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran belum menggunakan media pembelajaran dalam bentuk video.
2. Guru belum memahami media pembelajaran dalam bentuk video.
3. Guru lebih cenderung menggunakan strategi ceramah dalam menyampaikan pembelajaran di kelas.
4. Guru kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran dalam bentuk video.

Setelah melakukan survey awal dan pengenalan program pengabdian kepada masyarakat maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengumpulan dan analisis kebutuhan. Berdasarkan berbagai masukan serta hasil identifikasi masalah, maka terdapat beberapa kebutuhan yang diidentifikasi yaitu guru dan tenaga pendidik di Madrasah Diniyah Nurus Syamsi Bungkal Ponorogo membutuhkan pelatihan dalam pembuatan media pembelajaran berbasis video. Untuk menjawab kesulitan tersebut selanjutnya akan diberikan pelatihan sekaligus pendampingan dalam pembuatan media pembelajaran berbasis video. Pemberian treatment berupa workshop ataupun pelatihan menjadi sarana yang sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan dan kualitas pembelajaran.

Kemudian kami mengajukan permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada kepala Madrasah Diniyah Nurus Syamsi Bungkal Ponorogo. Pengurusan perizinan ini dilakukan dengan memberikan surat

izin dari UIN Salatiga kepada kepala Madrasah Diniyah Nurussyamsi Bungkal Ponorogo. Hal ini dilakukan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini berjalan dengan lancar karena sudah mendapatkan izin dari lembaga yang bersangkutan. Hal ini juga akan mendukung keberlangsungan pada setiap kegiatan yang akan dilakukan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 11 September 2022. Kegiatan ini dilakukan di aula Madrasah Diniyah Nurussyamsi Bungkal Ponorogo diawali dengan kegiatan Registrasi Peserta oleh panitia. Kegiatan dilanjutkan dengan pembukaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Moderator dalam pembukaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Ustadz Wiji Suwito, S.Pd. Sambutan dari perwakilan Madrasah diniyah Nurussyamsi Bungkal Ponorogo Ustadz Dr. Imam Rohani, M.Pd.I. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi kepada para guru Madrasah Diniyah Nurussyamsi Bungkal Ponorogo dengan pemateri I yaitu Dr. Oktio Frenki Biantoro, M.Pd.I (Dosen) dan pemateri II yaitu Ustadz Wiji Suwito, S.Pd. (praktisi pendidikan). Materi yang disampaikan oleh pemateri yaitu pengenalan pembuatan video pembelajaran.

Table 4.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pukul	Materi	Pemateri
09.00 - 09.45 WIB	Pembukaan	Panitia
09.45 – 10.00 WIB	Coffebreak	Semua peserta

10.00 – 11.30 WIB	Materi I pengenalan media pembelajaran berbasis video	Dr. Oktio Frenki Biantoro, M.Pd.I
11.30 – 12.30 WIB	Ishoma	Seluruh peserta
12.30 - 14.00 WIB	Materi I penggunaan media pembelajaran berbasis video	Ustadz Wiji Suwito, S.Pd.
14.00 – 14.30 WIB	Tugas Peserta	Seluruh peserta



Gambar 4.2 Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.



Gambar 4.3 Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.



Gambar 4.4 Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Kegiatan selanjutnya adalah memberikan tugas kepada para peserta. Para peserta dibagi dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok diberikan tema yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Tugas ini berfungsi untuk sebagai output dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Dalam kegiatan pemberian tugas ini dilakukan pendampingan agar jika ada kesulitan dalam melaksanakan tugas yang diberikan maka peserta dapat melakukan konsultasi. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan bimbingan secara langsung kepada para peserta kegiatan. Materi pendampingan yaitu materi yang digunakan oleh peserta dalam pembuatan video. Dalam proses pendampingan kami mendapatkan antusiasme yang cukup baik dari para peserta sehingga dalam proses pendampingan berjalan dengan baik dan lancar bahkan tidak kecanggungan peserta dalam bertanya.

Pada tanggal 25 September 2022 dilakukan monitoring dan evaluasi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Madrasah Diniyah Nurussyamsi Bungkal Ponorogo. Kegiatan ini dilakukan di aula Madrasah Diniyah Nurussyamsi Bungkal Ponorogo diawali dengan kegiatan

Registrasi Peserta oleh panitia. Kegiatan dilanjutkan dengan pembukaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Moderator dalam pembukaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Ustadz Wiji Suwito, S.Pd. Sambutan dari perwakilan Madrasah diniyah Nurus Syamsi Bungkal Ponorogo Ustadz Dr. Imam Rohani, M.Pd.I. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan monitoring dan evaluasi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan pengendalian terhadap tugas yang telah diberikan pada program pelatihan sebelumnya. Adapun jadwal Pelaksanaan monitoring dan evaluasi adalah sebagai berikut:

Table 4.2 Jadwal Pelaksanaan monitoring dan evaluasi.

Pukul	Materi	Pemateri
09.00 - 09.45 WIB	Pembukaan	Panitia
09.45 – 10.00 WIB	Coffebreak	Semua peserta
10.00 – 11.30 WIB	Materi I pengenalan media pembelajaran berbasis video	Dr. Oktio Frenki Biantoro, M.Pd.I
11.30 – 12.30 WIB	ISHOMA	Seluruh peserta
12.30 - 14.00 WIB	Materi I penggunaan media pembelajaran berbasis video	Ustadz Wiji Suwito, S.Pd.
14.00 – 14.30 WIB	Tugas Peserta	Seluruh peserta



Gambar 4.5 Pelaksanaan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi.



Gambar 4.6 Pelaksanaan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi.



Gambar 4.7 Pelaksanaan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi.



Gambar 4.8 Pelaksanaan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi.



Gambar 4.8 Pelaksanaan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi.

C. Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang telah dilakukan maka rekomendasi rencana tindak lanjut adalah kegiatan yang berkaitan dengan media pembelajaran secara berkelanjutan dapat dilakukan karena dapat meningkatkan kemampuan para guru dalam menyampaikan materi dengan baik di kelas dalam pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menghasilkan kemampuan guru Madrasah Diniyah Nurussyamsi Bungkal Ponorogo dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis video. Program yang telah dilakukan memberikan dampak secara positif terhadap meningkatnya kemampuan guru serta dalam implementasinya pada kegiatan pembelajaran di kelas. Kegiatan ini juga mendapatkan respon yang sangat baik oleh para guru sehingga mereka antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan yang berkaitan dengan rencana kegiatan kelanjutan pengabdian di masa yang akan datang adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan baik tempat yang sama maupun ditempat yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2002. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Amin, Headri. 2004. *Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren dan Madrasah Diniyah*. Jakarta: Diva Pustaka.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Binanto, Iwan. 2010. *Multimedia Digital Dasar Teori dan Pengembangannya*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Departemen Agama RI. 2000. *Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah*. Jakarta: Depag.
- Hasan, N., & Muslim, M. (2021). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab pada Tingkat Madrasah Diniyah Tanwirul Futuh Kabupaten Pasuruan. *Jurnal KARINOV*, 4(2), 140-143.
- Hidayat, A., Sa'diyah, M., & Lisnawati, S. (2020). Metode Pembelajaran Aktif dan Kreatif pada Madrasah Diniyah Takmiliyah di Kota Bogor. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(01), 71-86.
- Kemenag RI. 2014. *Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliyah*. Jakarta: Kemenag.
- Kementerian Agama. 2014. *Panduan Model Pembelajaran Efektif Madrasah Diniyah Takmiliyah*. Jakarta: tp.

- Majid, N. F., Fadli, M. F., & Rachmawati, T. K. (2021). Pembelajaran di Madrasah Diniyah Al-Fithrah pada Masa Pandemi Covid-19. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(15), 170-180.
- Masrikah, A., & Rusdiana, F. K. (2021). Implementasi Metode Iqra' Dalam Pengajaran Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Awaliyyah "Al-Ikhlas" Bendosukun Desa Slaharwotan Lamongan. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 87-94.
- Mufarokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Puspitorini, P., Faojiyah, F., & Kurniyanto, R. (2021). Persepsi Siswa Madrasah Diniyah Darussalam Desa Kaserangan Kecamatan Pontang Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Batara Wisnu: Indonesian Journal of Community Services*, 1(2), 109-119.
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 49.
- Saha, M. Ishom. 2005. *Dinamika Madrasah Diniyah di Indonesia: Menelusuri Akar Sejarah Pendidikan Nonformal*. Jakarta: Pustaka Mutiara.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Supriyadi, Dedy. 2005. *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Susandi, A. (2021). *Efektivitas Pembelajaran Online Santri-Santriwati Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Baiturrokhim* (Doctoral dissertation, Politeknik Harapan Bersama Tegal).